



Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Tondano

Refly Sumendap
Universitas Negeri Manado
sumendaprefly89@gmail.com

Received: 29 May 2021; Revised: 12 Juny 2021; Accepted: 31 August 2021
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.3.1419-1426.2021>

ABSTRAK

Pelaksanaan peran humas dan media apa saja yang digunakan dalam membangun citra sekolah di SMK N 2 Tondano. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian terdiri dari 3 informan yaitu Kepala Sekolah, Wakasek Kehumasan, dan salah satu guru. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pengaruh humas dalam membangun citra SMK N 2 Tondano meliputi peran humas sebagai komunikator (communicator), peran humas sebagai pembina hubungan (Relationship), peran humas sebagai back up management dan peran humas sebagai pembentuk citra (corporate image). Wujud kegiatan peran humas sebagai komunikator meliputi: rapat formal, upacara bendera, masa orientasi siswa, presentasi profil sekolah, try out, rapat wali murid, kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri DU/DI, penyampaian informasi pada alumni, penyampaian informasi masyarakat dan pemerintah. Wujud kegiatan peran sebagai pembina hubungan (Relationship) meliputi: membentuk ikatan keluarga SMK N 2 Tondano, perayaan hari raya paskah dan perayaan HUT sekolah, pertandingan olahraga, turnamen, bazar murah dan menjalin kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI).

Kata Kunci: Humas, Citra

PENDAHULUAN

SMK merupakan suatu lembaga pendidikan kejuruan yang mempunyai tujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang berkompentensi dan mandiri dengan mengutamakan kemampuan dan keterampilan dibidang tertentu sesuai dengan jurusannya. SMA merupakan sekolah yang sudah disiapkan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Permasalahan sekarang yang masih adanya anggapan bahwa SMK merupakan sekolah hanya untuk calon pekerja tidak dapat melanjutkan ke perguruan tinggi seperti halnya SMA mereka ditunjukkan untuk meneruskan ke perguruan tinggi dengan anggapan tersebut membuat SMK menjadi sekolah nomor dua setelah SMA, dalam pengertian SMA lebih unggul dibandingkan dengan SMK. Namun di SMK selain mempelajari pelajaran umum juga diberikan tentang materi keahlian khusus yaitu keahlian dalam bidang tertentu dan diberikan pelatihan-pelatihan agar lulusan SMK mempunyai modal untuk langsung terjun di dunia kerja setelah lulus dari sekolah. Karena



kurikulum pendidikan kejuruan yang diterapkan di SMK memang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja.

Minat para calon siswa untuk masuk SMK terpengaruh sikap masyarakat pada umumnya yang masih membanggakan gelar kesarjanaan, citra SMK sebagai sekolah nomor dua membuat SMK tidak populer, dianggap hanya sesuai bagi lulusan yang hendak bekerja setelah lulus dari SMK.

Oleh sebab itu Citra harus dikelola dengan baik melalui hubungan yang harmonis dengan khalayak atau publik, mengingat citra lembaga merupakan cerminan identitas lembaga tersebut. Citra lembaga pendidikan, terbentuk berdasarkan berbagai komponen antara lain reputasi akademis atau mutu akademik dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kinerja profesionalitas kepala sekolah, guru serta staf yang terkait di sekolah, memiliki jaringan organisasi yang baik untuk guru dan orang tua murid, serta kurikulum yang jelas agar tercipta lulusan yang baik. Pengaruh hubungan masyarakat (humas) sangat penting bagi suatu organisasi/lembaga, baik organisasi/lembaga yang berskala kecil maupun organisasi/lembaga berskala besar. Pentingnya humas memang harus disadari tidak oleh hanya pimpinan organisasi atau yang menangani saja, akan tetapi juga harus disadari oleh semua unit yang ada di organisasi/lembaga itu sendiri. Dari hasil Survey yang telah dilakukan peneliti, didapatkan informasi bahwa SMK Negeri 2 Tondano merupakan sekolah menengah kejuruan negeri kelompok bisnis manajemen dan pariwisata dengan akreditasi A yang ada di kabupaten minahasa dengan jumlah siswa mencapai kurang lebih lima ratusan siswa aktif yang menempuh Pendidikan walau diketahui masih jauh dari sekolah menengah atas negeri. Selain itu ternyata pengaruh bagian humas belum berfungsi secara optimal. Hal tersebut disebabkan berbagai faktor, yaitu pengurus humas yang mempunyai fungsi ganda merangkap sebagai guru mata pelajaran sekaligus sebagai pengurus humas, sehingga dalam melaksanakan peran humas menjadi tidak optimal.

METODE PENELITIAN

Menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bermaksud menyajikan data secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan fenomena yang ada di lapangan. Penelitian ini bermaksud untuk menelaah hal-hal yang berhubungan dengan peran humas dalam membangun citra Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Tondano. Warga Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Tondano pada bulan Januari-April 2020. Instrumen atau alat dalam penelitian kualitatif adalah orang yang melakukan penelitian itu sendiri, yaitu peneliti dengan menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi. Kemudian Analisis dilakukan pada seluruh data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, dokumen-dokumen dan hasil observasi. Adapun tahap-tahap teknik analisis data yang digunakan meliputi: 1. Reduksi Data 2. Penyajian Data. 3. Menarik Kesimpulan. Teknik pemeriksaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Humas sebagai Peran Communicator

Peran humas sebagai komunikator dapat dikatakan berhasil apabila dapat menunjukkan kredibilitas atau kepercayaan kepada publiknya. Humas dalam menjalankan



perannya sebagai komunikator harus tampak adanya kejujuran serta keterbukaan dan konsistensi terhadap informasi yang disampaikan agar memperoleh kepercayaan dari publik internal maupun eksternal, yang berpengaruh terhadap opini publik yang positif terhadap sekolah. Penyampaian informasi ditujukan kepada publik internal dan eksternal sebagai sasaran humas. Publik internal adalah masyarakat yang berada didalam lingkungan sekolah yaitu seluruh warga SMK N 2 Tondano. Sedangkan publik eksternal adalah masyarakat luar maupun pihak-pihak terkait atau yang mempunyai hubungan dengan SMK N 2 Tondano.

1. Peran Humas sebagai Komunikator untuk Publik Internal.

Proses penyampaian informasi kepada publik internal sekolah dilakukan melalui rapat rutin yang diadakan menjelang awal tahun ajaran baru maupun sebelum diadakannya kegiatan Praktik Kerja Industri. Informasi atau hal-hal yang disampaikan dalam rapat rutin biasanya mengenai persiapan yang dilakukan dalam program penerimaan siswa baru (PSB), pembentukan panitia PSB, rapat kenaikan kelas dan sebagainya. Selain untuk membahas kegiatan-kegiatan tersebut rapat ini juga digunakan untuk menyampaikan kebijakan-kebijakan baru yang dikeluarkan pemerintah pusat maupun oleh yayasan.

Pelaksanaan peran humas sebagai penyebar informasi (komunikator) juga dilakukan melalui komunikasi langsung dengan siswa baru dalam kegiatan Masa Orientasi Siswa (MOS). Kegiatan MOS dilaksanakan setiap tahun yaitu pada saat awal masuk sekolah siswa-siswi baru. Kegiatan MOS diadakan dengan tujuan untuk pengenalan lebih dalam tentang SMK N 2 Tondano kepada murid baru, kegiatan tersebut biasanya meliputi pengenalan sarana prasarana yang dimiliki sekolah dan juga pengenalan seluruh warga sekolah lainnya.

2. Peran Humas sebagai Komunikator untuk Publik Eksternal.

Informasi yang disampaikan dalam presentasi meliputi visi, misi, lokasi sekolah, fasilitas sekolah, staf pengajar, prestasi sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan-kegiatan lainnya di SMK N 2 Tondano. Selain itu kegiatan penyaluran tamatan, dan informasi tata cara pendaftaran juga disampaikan. Perwujudan kegiatan humas dalam perannya sebagai komunikator atau penyampai informasi kepada publik, khususnya publik eksternal sekolah dilaksanakan melalui kegiatan berkomunikasi dengan orang tua murid. Kegiatan penyampaian informasi dalam wali murid dilaksanakan pada saat rapat wali murid. Dalam kegiatan tersebut selain penerimaan rapor juga digunakan untuk rapat dalam rangka menyampaikan informasi-informasi yang berkaitan dengan kesiswaan antara lain berupa informasi mengenai standar minimal kelulusan siswa, jadwal ujian bagi siswa, informasi mengenai pembayaran, program-program sekolah, serta informasi lainnya yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Sebagai salah satu Sekolah Menengah Kejuruan bidang Bisnis Manajemen, SMK N 2 Tondano mempunyai jalinan komunikasi dan kerjasama dengan beberapa DU/DI berupa pemberitahuan (dalam bentuk surat konvensional) yang terkait dengan kegiatan Pelaksanaan Kunjungan Industri dan Praktik Kerja Industri yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berdiri ditengah-tengah masyarakat dan kelangsungan hidup suatu organisasi sekolah tidak terlepas dari adanya kerjasama serta dukungan dari masyarakat, oleh sebab itu komunikasi dengan warga sekitar



sekolah perlu diperhatikan. Informasi yang disampaikan kepada masyarakat bersifat non formal, misalnya menyapa ketika berpapasan dengan warga, mengundang untuk turut serta dalam berbagai kegiatan yang diadakan sekolah, mengucapkan bela sungkawa jika ada warga sekitar yang meninggal dunia dan sebagainya. Informasi-informasi yang disampaikan humas SMK N 2 Tondano dalam peranannya sebagai komunikator bersifat informatif. Melihat kenyataan tersebut kurang optimalnya peran humas SMK N 2 Tondano sebagai komunikator dalam upaya membangun citra sekolah, maka kurang sesuai apabila informasi yang disampaikan kepada publik eksternal hanya bersifat informatif saja. Seharusnya informasi yang disampaikan juga bersifat persuasif agar publik eksternal tergerak untuk memberikan dukungan bagi kegiatan yang dilaksanakan sekolah. Disamping itu perlu adanya perancangan informasi yang akan disampaikan agar mampu menarik minat dan memotivasi publik.

Peran Humas Sebagai Pembina Hubungan (Relationship)

SMK N 2 Tondano juga memiliki hubungan baik dengan pemerintah dan juga pers sebagai media humas, hal ini terlihat dengan SMK N 2 Tondano menggunakan jasa pers seperti promosi sekolah melalui radio, televisi maupun surat kabar. Peran humas SMK N 2 Tondano dalam membina hubungan baik dengan publik internal maupun eksternal sekolah diwujudkan melalui berbagai kegiatan. Hubungan yang terjalin dalam publik internal meliputi hubungan antara kepala sekolah dengan guru, kepala sekolah dengan siswa, kepala sekolah dengan tata usaha, guru dengan guru, guru dengan siswa, guru dengan tata usaha dan siswa dengan tata usaha. Sedangkan hubungan yang terjalin dengan publik eksternal sekolah meliputi komunikasi yang terjalin antara sekolah dengan masyarakat, yakni orang tua atau wali siswa, masyarakat pada umumnya, instansi pasangan (DU/DI), pemerintah serta pihak yayasan.

1. Peran Humas Sebagai Pembina Hubungan Dengan Publik Internal

Peran humas sebagai pembina hubungan dengan publik internal juga diwujudkan melalui kegiatan perayaan ulang tahun SMK N 2 Tondano. Perayaan tersebut diikuti oleh seluruh warga SMK N 2 Tondano. Kegiatan perayaan ulang tahun tersebut dirayakan dengan cara yang berbeda-beda disetiap tahunnya misalnya dengan mengadakan perlombaan-perlombaan antar siswa-siswi sekolah maupun guru dan karyawan, sepeda gembira dan lain sebagainya.

Pelaksanaan peran humas sebagai Pembina hubungan dengan public internal sebuah ikatan keluarga SMK N 2 Tondano. kegiatan-kegiatan yang ada didalam ikatan keluarga SMK N 2 Tondano meliputi arisan bersama yang diadakan setiap sebulan sekali dan memasak bersama jika ada kegiatan lainnya yang tujuannya adalah menjalin hubungan baik satu sama lain secara terus-menerus.

2. Peran Humas Sebagai Pembina Hubungan Dengan Publik Eksternal

Kegiatan humas dalam menjalankan peranannya sebagai pembina hubungan dilaksanakan dengan menjalin hubungan kerjasama dengan DU/DI terutama hubungan dalam praktik kerja industri (PRAKERIN). Sebagai sekolah menengah kejuruan bidang Bisnis Manajemen memang SMK N 2 Tondano mempunyai hubungan kerjasama dengan pihak eksternal yaitu instansi-instansi (DU/DI).



Peran Humas Sebagai Back Up Management

Peranan back up management bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan persepsi terbaik yang dilaksanakan oleh humas SMK N 2 Tondano dengan DUDI. Kegiatan pendukung yang dilaksanakan oleh humas SMK N 2 Tondano yaitu: a. Humas mengadakan kerjasama dengan SMP untuk mengadakan presentasi sekolah b. Humas melaksanakan beberapa promosi kepada pihak DUDI yang diajak bekerjasama. c. Humas melaksanakan penyaluran lulusan ke beberapa instansi DUDI yang diajak kerjasama agar penyerapan lulusan siap kerja berjalan lancar.

Setelah program kerja pendukung sudah dipersiapkan maka langkah berikutnya adalah pihak humas sekolah memberikan sosialisasi dan promosi sebaik mungkin untuk menyalurkan lulusan ke DUDI. Peran humas sebagai back up management yaitu peran humas melekat pada fungsi manajemen, dalam aktivitas atau operasionalnya dikenal dengan proses humas yaitu penemuan fakta (fact finding), perencanaan (planning), pengkomunikasian (communicating) dan pengevaluasiann (evaluating). Manajemen humas berarti melakukan penelitian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap berbagai kegiatan komunikasi yang disponsori oleh organisasi. Bentuk kegiatan komunikasi dapat berupa penerbitan brosur, pertemuan-pertemuan kelompok kecil sampai pada kegiatan yang sangat kompleks seperti konferensi pers.

Peran Humas Sebagai Pembentuk Citra (Corporate Image)

Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa SMK N 2 Tondano berusaha untuk mensosialisasikan memperkenalkan kepada publik internal maupun eksternal sekolah, sehingga publik mengetahui keberadaan serta menambah pengetahuan masyarakat mengenai SMK N 2 Tondano. Sekolah mengharapkan dengan adanya pengetahuan publik mengenai SMK N 2 Tondano, selanjutnya dapat terbentuk opini publik yang positif terhadap sekolah yang nantinya akan berdampak pada citra sekolah yang positif pula.

1. Peran Humas Sebagai Pembentuk Citra Untuk Publik Internal.

Peran humas sebagai pembentuk citra mempunyai teknik tersendiri untuk membentuk opini publik yang positif terhadap sekolah khususnya publik internal. Dengan suasana atau kondisi yang kondusif di sekolah maka siswa-siswi serta warga sekolah lainnya akan merasa nyaman dalam menjalankan tugas dan kewajibannya masing-masing, dengan rasa nyaman yang mereka rasakan maka dengan sendirinya mereka akan terbentuk menjadi informasi-informasi yang menguntungkan pihak sekolah, mereka akan menceritakan, memberikan kesan-kesan kepada publik yang positif tentang SMK N 2 Tondano.

Dalam pelaksanaan peran humas sebagai pembentuk citra sekolah juga diwujudkan melalui peningkatan kualitas kinerja guru dan karyawan. Dengan meningkatkan kualitas pendidikan dan mengajar guru melalui penataan maupun diklat-diklat yang ada, dimaksudkan agar kinerja guru dapat secara maksimal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Hal tersebut merupakan salah satu upaya humas dalam rangka menciptakan kepercayaan publik terhadap SMK N 2 Tondano dalam rangka membentuk citra sekolah yang positif dimata publiknya.

Bentuk pelayanan yang berkaitan memberi dan melayani dipilih humas SMK N 2 Tondano sebagai salah satu upaya untuk membentuk citra positif sekolah. Pelayanan yang diberikan sekolah terhadap publiknya akan sangat mempengaruhi dalam



pembentukan citra sekolah. Kiat yang dihimbau oleh Kepala SMK N 2 Tondano untuk dijalankan oleh semua warga sekolah sangatlah penting dalam rangka melaksanakan peran humas sebagai pembentuk citra sekolah dalam rangka membangun citra SMK N 2 Tondano.

2. Peran Humas Sebagai Pembentuk Citra Untuk Publik Eksternal.

Upaya humas dalam melaksanakan perannya sebagai pembentuk citra positif SMK N 2 Tondano juga diwujudkan melalui partisipasi sekolah kedalam berbagai macam kegiatan kemasyarakatan. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi partisipasi dalam perayaan HUT RI didalam masyarakat, Bakti sosial, melayat apabila ada warga masyarakat yang meninggal, mengunjungi warga yang terkena musibah. Partisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan dirasa cukup efektif untuk membentuk citra positif sekolah, karena dengan partisipasi dalam kegiatan-kegiatan tersebut, masyarakat akan melihat tujuan baik dari sekolah dan tentunya publik juga akan mempunyai opini yang positif terhadap SMK N 2 Tondano.

Penggunaan Media Komunikasi

Pelaksanaan peran humas sebagai pembentuk citra dalam upaya membangun citra SMK N 2 Tondano tidak terlepas dari media komunikasi yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan kehumasan. Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatannya, humas SMK N 2 Tondano menggunakan beberapa macam media komunikasi baik media komunikasi secara langsung maupun tidak langsung, yaitu:

1. Media Komunikasi Langsung

Media komunikasi langsung yang digunakan humas SMK N 2 Tondano kepada publiknya berupa kegiatan-kegiatan seperti rapat formal, upacara bendera, masa orientasi siswa (MOS), presentasi profil sekolah, try out, kerjasama dengan DU/DI, penyampaian informasi kepada alumni, penyampaian informasi kepada masyarakat sekitar, penyampaian informasi kepada pemerintah, membentuk ikatan keluarga SMK N 2 Tondano, perayaan ulang tahun sekolah, bazar, kegiatan turnamen, kerjasama dengan DU/DI, pelayanan terhadap publik, bakti social, partisipasi dalam kegiatan masyarakat.

2. Media Komunikasi Tidak Langsung.

Media Komunikasi tidak langsung merupakan sarana dalam melaksanakan kegiatan komunikasi kehumasan diantaranya meliputi Booklet, Kalender, Brosur, Poster, Spanduk, Telepon, Surat Resmi Email dan Website.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dianalisis bahwa SMK N 2 Tondano menggunakan beberapa macam media dalam pelaksanaan kegiatannya. Media komunikasi yang digunakan SMK N 2 Tondano dirasa kurang lengkap dan optimal. Berdasarkan hasil observasi penggunaan media yang digunakan humas SMK N 2 Tondano masih dalam bentuk kalimat yang sifatnya informatif saja dan belum adanya unsur persuasif. Oleh karena itu, diharapkan pihak humas SMK N 2 Tondano dapat terus meningkatkan kualitas isi media yang digunakan untuk membangun citra SMK N 2 Tondano.



KESIMPULAN

Peran humas dalam rangka membangun citra SMK N 2 Tondano secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik yakni: 1) peran humas sebagai komunikator publik internal melalui rapat formal, upacara bendera dan masa orientasi siswa sedangkan untuk publik eksternal melalui presentasi profil sekolah, try out, rapat wali murid, kerjasama dengan DU/DI, penyampaian informasi pada alumni sekolah, penyampaian informasi masyarakat dan pemerintah, 2) peran humas sebagai pembina hubungan (relationship) untuk publik internal melalui membentuk ikatan keluarga SMK N 2 Tondano, perayaan hari raya paskah dan perayaan HUT sekolah dan pertandingan olahraga sedangkan untuk publik eksternal melalui Kegiatan turnamen, bazar murah dan menjalin kerjasama dengan DU/DI, 3) peran humas sebagai back up management yaitu humas mengadakan kerjasama dengan SMP untuk mengadakan presentasi sekolah, humas melaksanakan beberapa promosi kepada pihak DU/DI yang diajak bekerjasama, humas melaksanakan penyaluran lulusan ke beberapa instansi DUDI yang diajak kerjasama agar penyerapan lulusan siap kerja berjalan lancar. 4) peran humas sebagai pembentuk Citra (Corporate Image) untuk publik internal dengan menciptakan suasana kondusif di sekolah, pelayanan terhadap publik, meningkatkan kualitas pendidikan dan kinerja guru, sedangkan untuk publik eksternal melalui bakti sosial dan partisipasi dengan kegiatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro (2002). Teori dan Profesi Kehumasan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Frida Kusumastuti (2002). Dasar-Dasar Humas. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Firsan Nova (2011). Crisis Public Relations. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hanni Permana. (2010). Aktivitas Kehumasan di Bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Bantul Dalam Rangka Membangun Citra Positif Pemerintah Daerah. Skripsi. Yogyakarta: FISE UNY.
- Rachmadi.F (1996). Public Relations Dalam Teori Dan Praktek. Jakarta: Gramedia.
- _____ (1992). Public Relations Dalam Teori Dan Praktek. Jakarta: Gramedia.
- Rosady Ruslan (2005). Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____ (2008). Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Septi Wuri Handayani. (2009). Pelaksanaan Fungsi Public Relations Dalam Rangka Membangun Citra Positif Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI. Skripsi. Yogyakarta: FISE UNY.
- Soleh Soemirat dan Elvinaro Ardianto. (2008). Dasar-Dasar Public Relations. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods) Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto (2008). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Aditya Media bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).
- Suryosubroto (2001). Humas Dalam Dunia Pendidikan. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Suranto AW (2005). Komunikasi Perkantoran. Yogyakarta: Media Wacana.
- _____ (2010). Komunikasi Sosial Budaya. Yogyakarta: Graha Ilmu.



- Tedi Eko Nartanto. (2009). *Aktivitas Humas Dalam Rangka Membangun Citra Partai Golongan Karya (GOLKAR)*. Skripsi. Yogyakarta: FISE UNY.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Tugas Akhir Edisi Tahun 2011. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Universitas Negeri Yogyakarta april 2011*. Yogyakarta.
- Tim Penyusun KBBI (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tri Astuti Puji Lestari. (2011). *Manajemen Public Relation Dalam Rangka Membangun Citra Positif Bank Syariah Barokah Dana Sejahtera (BDS)*. Skripsi. Yogyakarta: FISE UNY.